

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teh merupakan sejenis minuman yang dihasilkan dari pengolahan daun tanaman teh atau dengan nama latinnya *Camellia sinensis*. Minuman teh banyak digemari oleh masyarakat karena banyaknya manfaat teh yang terkandung di dalamnya. Manfaat yang terkandung di dalam teh antara lain dapat mencegah penyakit kanker, sebagai antioksidan dan antimikroba, antihipertensi, hipokolesterolemik, antiarteriosklerosis, mencegah diabetes, mengurangi resiko penyakit jantung, dan menurunkan berat badan. Menurut penelitian para ahli, daun teh mengandung senyawa bermanfaat seperti polifenol, theofilin, flavonoid, tanin, kafein, vitamin C dan E, dan sejumlah mineral seperti Zn, Se, Mo, Ge, Mg (Fulder, 2004).

Agroindustri teh di Indonesia telah dimulai sejak abad ke 18 dan komoditas teh pernah tercatat sebagai penghasil devisa negara yang cukup penting dalam perekonomian nasional. Sebagai penghasil devisa negara, pada tahun 2008 tercatat nilai ekspor teh olahan sebesar US \$ 162,8 juta, tahun 2009 sebesar US \$ 174,4 juta, dan tahun 2010 mencapai US \$ 184,9 juta. Sebesar 70% teh Indonesia di ekspor dan Indonesia tercatat menjadi urutan ke lima eksportir teh dunia setelah Kenya, Sri Lanka, India, dan Vietnam (Balittri, 2014).

Perkebunan teh di Indonesia 46% merupakan perkebunan rakyat, 30% Perkebunan Besar Negara, dan 24% merupakan Perkebunan Besar Swasta. Kondisi dan perkembangan agroindustri teh Indonesia sendiri dari tahun 2007 – 2010 telah mengalami peningkatan, baik jumlah perusahaan, produksi, kapasitas izin, utilisasi maupun nilai investasi serta tenaga kerja yang diserap. Akan tetapi, jumlah peningkatan tersebut tidak mencapai angka yang signifikan atau relatif kecil sehingga kenaikan angka produktivitas tersebut tidak mampu memberikan sumbangan berarti dalam perekonomian nasional (Balittri, 2014).

Saat ini, banyak perusahaan atau industri yang mengolah teh menjadi berbagai macam produk seperti teh kering, teh celup, dan teh dalam kemasan botol sehingga masyarakat dapat mengonsumsi teh dengan lebih mudah dan

praktis. Berdasarkan proses pengolahannya, teh diklasifikasikan dalam tiga jenis yaitu teh hitam, teh oolong, dan teh hijau. Teh hitam merupakan teh yang cara pengolahannya melalui proses fermentasi. Teh oolong adalah teh yang cara pengolahannya melalui proses setengah fermentasi. Teh hijau adalah teh yang cara pengolahannya tanpa melalui proses fermentasi.

PKL (Praktek Kerja Lapang) merupakan salah satu program pendidikan di Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada semester VI sebagai salah satu syarat kelulusan di Politeknik Negeri Jember. Tujuan dari kegiatan PKL adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan perusahaan/industri sehingga mahasiswa dapat menerapkan pemahaman teori dengan kondisi yang ada di lapang.

1.2 Tujuan

Tujuan dari adanya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Rumpun Sari Medini adalah :

Tujuan Umum

Meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri untuk mempelajari hubungan antara teori dengan proses kerja yang ada di industri.

Tujuan Khusus

- a. Mempelajari, memahami, dan mengetahui secara langsung proses pengolahan Teh Hijau dan peralatan mesin yang digunakan untuk mengolah daun teh menjadi Teh Hijau di PT. Rumpun Sari Medini.
- b. Meningkatkan sifat kepemimpinan mahasiswa dalam sebuah organisasi yang berada di bidang industri atau perusahaan agar dapat memberikan solusi bagi sistem kinerja perusahaan.

1.3 Manfaat

Manfaat dari adanya Praktek Kerja Lapang di PT. Rumpun Sari Medini adalah :

- a. Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung proses pembuatan Teh Hijau dan peralatan mesin yang digunakan.

- b. Mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan studi.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Rumpun Sari Medini, Dusun Medini, Desa Ngesrepbalong, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah.

Waktu Pelaksanaan dan Jadwal Kegiatan PKL

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan selama 3 bulan, dimulai dari tanggal 3 Maret sampai dengan 3 Juni 2014. Jadwal kegiatan Praktek Kerja Lapang di PT. Rumpun Sari Medini adalah sebagai berikut :

a. Tanggal 3 Maret 2014

Penyusunan jadwal pelaksanaan PKL dengan pembimbing lapangan.

b. Tanggal 4 – 8 Maret 2014

Pelaksanaan proses pelayuan. Uraianya adalah sebagai berikut :

1. Pengenalan mesin pelayuan (*Rotary Panner*).
2. Mempelajari spesifikasi dan kapasitas mesin *Rotary Panner*.
3. Menjadi operator mesin *Rotary Panner*.

c. Tanggal 10 – 14 Maret 2014

Pelaksanaan proses penggilingan. Uraianya adalah sebagai berikut :

1. Pengenalan mesin penggilingan (*Jackson*).
2. Mempelajari spesifikasi dan kapasitas mesin *Jackson*.
3. Menjadi operator mesin *Jackson*.

d. Tanggal 15 – 20 Maret 2014

Pelaksanaan proses pengeringan tahap awal ECP (*Endless Chain Pressure Dryer*). Uraianya adalah sebagai berikut :

1. Pengenalan mesin pengeringan tahap awal (*ECP Dryer*).
2. Mempelajari spesifikasi dan kapasitas mesin *ECP Dryer*.
3. Menjadi operator mesin *ECP Dryer*.

e. Tanggal 21 – 26 Maret 2014

Pelaksanaan proses pinggilingan tahap kedua (*Repeat Dryer*). Uraianannya adalah sebagai berikut :

1. Pengenalan mesin pengeringan tahap kedua (*Repeat Dryer*).
2. Mempelajari spesifikasi dan kapasitas mesin *Repeat Dryer*.
3. Menjadi operator mesin *Repeat Dryer*.

f. Tanggal 27 Maret – 1 April 2014

Pelaksanaan proses Pengeringan tahap akhir (*Ball Tea*). Uraianannya adalah sebagai berikut :

1. Pengenalan mesin pengering tahap akhir (*Ball Tea*).
2. Mempelajari spesifikasi dan kapasitas mesin *Ball Tea*.
3. Menjadi operator mesin *Ball Tea*.

g. Tanggal 2 – 21 April 2014

Pelaksanaan proses pemisahan *grade* (Mesin Sortasi) yang meliputi mesin *Layer 4*, *Layer 3a*, *Layer 3b*, *Winower*, dan *Separator*. Uraianannya adalah sebagai berikut :

1. Pengenalan mesin sortasi (*Layer 4*, *Layer 3a*, *Layer 3b*, *Separator*, dan *Winower*).
2. Mempelajari spesifikasi dan mekanisme kerja mesin sortasi (*Layer 4*, *Layer 3a*, *Layer 3b*, *Separator*, dan *Winower*).
3. Menjadi operator mesin sortasi (*Layer 4*, *Layer 3a*, *Layer 3b*, *Separator*, dan *Winower*).

h. Tanggal 22 – 24 April 2014

Pelaksanaan proses pemetikan pucuk daun teh dan perawatan tanaman teh. Uraianannya adalah sebagai berikut :

1. Mempelajari proses pemetikan daun teh.
2. Pengenalan jenis – jenis teh yang akan dipetik (TRI 2025, CIN 403, dan Gambung).
3. Menghitung produksi pucuk daun teh per hari.
4. Mempelajari proses perawatan tanaman teh (pupuk, *chemis*, DAK, pembasmian Hama Penyakit Tanaman atau HPT).

i. Tanggal 25 – 28 April 2014

Pelaksanaan analisa pucuk dan hasil keringan. Uraianya adalah sebagai berikut :

1. Mengambil sampel hasil olah teh kering di tiap unit alat (*Ball Tea*).
2. Melaksanakan analisa hasil pengolahan dengan pemisahan (peko, jikeng, tulang, dan *dust*) secara teliti dan benar untuk menentukan presentase *grade* yang dicapai.
3. Melaksanakan analisa seduhan guna untuk menentukan air seduhan, warna ampas, rasa, dan aroma.
4. Melakukan pencatatan terhadap hasil analisa teh kering dan kualitas hasil seduhan.
5. Mengambil sampel daun teh dari tiap masing-masing mandor dan wilayah.
6. Menganalisa dan memisahkan jenis-jenis pucuk daun teh (pucuk muda, pucuk tua, daun keras, dan daun rusak).
7. Melakukan pencatatan terhadap hasil analisa daun teh dari sampel yang telah diambil.

j. Tanggal 29 April – 7 Mei 2014

Pelaksanaan menjadi mandor pabrik. Uraianya adalah sebagai berikut :

1. Mengawasi para pekerja operator proses dan sortasi.
2. Memberikan pengarahan teknis sesuai *Standart Operational Procedure* (SOP).
3. Mencatat daftar hadir para pekerja sebelum dan sesudah bekerja.
4. Membuat laporan tentang kebutuhan atau pemakaian *sparepart* dan bahan bakar.
5. Membuat laporan tentang produksi yang diolah, produksi hasil kering, dan hasil produksi setelah di sortasi.

k. Tanggal 8 – 16 Mei 2014

Pelaksanaan menjadi Asisten Manajer Pabrik. Uraianya adalah sebagai berikut :

1. Mempertanggungjawabkan segala bentuk tanggung jawab yang diberikan berdasarkan *Standart Operational Procedure* (SOP).

2. Berkoordinasi dengan pihak kebun tentang hal-hal yang berhubungan dengan kerja pabrik seperti panen, transportasi dan infrastruktur.
 3. Berkordinasi dengan administratur dalam hal yang berhubungan dengan HO baik tentang kebijakan maupun intruksi baru.
 4. Menciptakan hal-hal yang dapat membuat efisiensi biaya yang berhubungan dengan *cost* untuk mencapai tingkat optimal.
- l. Tanggal 17 Mei – 3 Juni 2014
- Konsultasi penyusunan laporan PKL dengan pembimbing lapangan.

1.5 Metodologi Pelaksanaan

Dalam memperlancar kegiatan Praktek Kerja Lapang, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

Observasi

Observasi lapang yaitu melakukan pengamatan secara langsung kegiatan maupun aktivitas kerja di PT. Rumpun Sari Medini, meliputi aktivitas karyawan di lapangan, pengadaan bahan baku, pengolahan pucuk daun teh menjadi teh hijau, pengepakan, dan pemasaran.

Penerapan Kinerja

Penerapan kinerja yaitu melaksanakan segala aktivitas pekerjaan yang ada di pabrik dan kebun PT. Rumpun Sari Medini. Dalam kegiatan ini dilakukan wawancara kepada semua pihak yang terlibat di masing-masing proses, mengamati mekanisme kerja pada masing-masing alat mesin yang digunakan, dan mengamati hasil dari masing-masing proses.

Studi Pustaka

Pelaksanaan studi pustaka yaitu dengan mencatat hasil dari setiap kegiatan dan melakukan evaluasi dari masing-masing proses untuk membandingkan pemahaman teori dengan kondisi yang ada di lapang.

Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan yaitu untuk melaporkan hasil kegiatan dan pengamatan yang dilakukan selama kegiatan Praktek Kerja Lapang.